

BAB II

GAMBARAN UMUM FESTIVAL

2.1 Deskripsi Festival Film

Pada kegiatan MBKM Proyek Independen ini, penulis bersama dengan anggota kelompok telah menentukan untuk memilih *Jogja-Netpac Asian Film Festival* (JAFF) sebagai media untuk mendaftarkan film *Kacamata Tinta Putih* (2023) sebagai kategori lomba film pendek. *Jogja-Netpac Asian Film Festival* (JAFF) merupakan festival film yang ada di Indonesia dan berfokus pada perkembangan film di Asia (YSY, 2022). Festival ini bukan hanya memperkenalkan berbagai karya film kepada masyarakat luas yang ada di Indonesia saja, melainkan juga memberikan kesempatan untuk berdiskusi dari berbagai sektor seperti kesenian, budaya, dan pariwisata.

Alasan terbentuknya nama *Jogja-Netpac Asian Film Festival* (JAFF) berawal dari Festival ini yang telah bekerja sama dengan Netpac (*Network for the Promotion of Asia Pacific Cinema*). Netpac sendiri merupakan sebuah organisasi film dan budaya Asia yang melibatkan kritikus, pembuat film, penyelenggara acara, kurator dari berbagai festival, tempat distributor, serta eksibisi dengan memiliki 30 negara yang telah bergabung. Hal ini membuat terbentuknya penggabungan antara Jogja film festival dengan Netpac dan menjadi banyaknya film-film terbaik dapat ditampilkan pada JAFF (Putsanra, 2017).

Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF) akan menayangkan berbagai film yang dimulai dari film panjang, film pendek, film dokumenter, hingga film series. Selain itu, JAFF juga akan memberikan apresiasi kepada sineas di Asia yang telah berhasil menciptakan karya-karya film menarik dengan mempersembahkan penghargaan seperti *Geberd Award*, *Jogja Students Film Award*, *Silver Hanoman Award*, *Netpac Award*, *Golden Hanoman Award*, *Blencong Award*, serta *JAFF Indonesian Screen Awards*. Dari penghargaan yang diberikan kepada sineas yang ada di Asia ini, terbuka dimulai dari mahasiswa hingga *production house* film yang

ada di Asia. Hal ini juga dapat memberikan kesempatan penulis bersama dengan anggota kelompok untuk dapat mengikuti lomba festival film di *Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF)*.

2.2 Alur Pendaftaran Festival Film

Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF) telah membuka pendaftaran dan submit film hingga sampai bulan Juli 2023. Berikut merupakan alur pendaftaran yang akan dilakukan penulis kepada *Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF) 2023*:



Gambar 2.1 Alur Pendaftaran *Jogja-Netpac Asian Film Festival*

Sumber: website [jaff-filmfest](http://jaff-filmfest.com)

2.3 Portofolio Festival Film

Pada *Jogja-Netpac Asian Film Festival (JAFF) 2022*, telah memutarakan 137 film yang berasal dari 19 Negara. Dari masing-masing film yang telah dipilih oleh JAFF memiliki genre dan cerita yang berbeda-beda (Wijaya, 2022). Pada tahun 2022, JAFF memberikan kompetisi untuk film panjang dan film pendek (*Light of Asia*).

Beberapa yang terpilih dalam kategori *Jogja-Netpac Asian Film Festival* (JAFF) 2022 yaitu:

1. *Anjing-anjing Menyerbu Kuburan* karya Eden Junjung (Indonesia)
2. *The Appointed Son of God* karya Lester Cristal (Filipina)
3. *Blinded by The Light* karya Chanasorn Chaikitiporn (Thailand)
4. *24* karya Royston Tan (Singapore)
5. *Arnold is A Model Student* karya Sorayos Prapapan (Thailand)
6. *Autobiography* karya Makbul Mubarak (Indonesia)
7. *Before, Now & Then (NANA)* karya Kamila Andini (Indonesia)
8. *The Newspaper* karya Sarath Kothalawala, Kumara Thirimadura (Sri Lanka)
9. *Like A Fish on The Moon* karya Dornaz Hajiha (Iran)

Berdasarkan beberapa karya film yang menarik ditampilkan di *Jogja-Netpac Asian Film Festival* (JAFF) 2022, film yang berjudul *Autobiography* karya Makbul Mubarak (Indonesia) berhasil meraih penghargaan film Asia terbaik (Hanoman Awards).

